

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 30 September 2024 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/

*Interim financial statements as of September 30, 2024 and
for the three-month period then ended (unaudited)*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL TERSEBUT TIDAK DIAUDT**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 - 2	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Rugi Kprehensif Lain Interim	3	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim.....	4	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	6 - 99	<i>Interim Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK KUARTAL PERTAMA
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
PT HEXINDO ADIPERKASA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FIRST QUARTER ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
PT HEXINDO ADIPERKASA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Djonggi T.P. Gultom | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33,
Jakarta Timur | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Bumi Serpong Damai Blok AF/33
Sektor II-2, Serpong, Tangerang Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-4611688 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Yoshendri | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33,
Jakarta Timur | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Perumahan Bintara Jaya Permai
Blok C 46. RT 04/RW 11, Bintara Jaya,
Bekasi Barat, Bekasi | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-4611688 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company does not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2024/Jakarta, October 30, 2024



Djonggi T.P. Gultom
Direktur Utama/President Director

Yoshendri
Direktur Keuangan/Finance Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	15.047.863	2,4,32,35	17.408.731	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha- neto		2,3,5,32,35		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	4.719.295	6a	6.885.221	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	121.021.973	28,34	108.492.913	<i>Third parties - net</i>
Piutang non-usaha - neto		2,32,35		<i>Non-trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	1.990.157	6b	3.023.025	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga- neto	1.411.095	28,34	17.623	<i>Third parties - net</i>
Piutang derivatif	-	2,33f,35	502.656	<i>Derivative receivables</i>
Persediaan - neto	210.140.920	2,3,7,34	202.875.574	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	7.976.757	8a	3.419.838	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	1.929.678	8b	-	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar di muka	651.084	8c	381.493	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	364.888.822	2	343.007.074	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	5.236.399	2,9,35	5.236.399	<i>Non-current financial assets</i>
Aset tetap - neto	51.613.550	2,3,10,25, 26,27,34 2,3,11,	52.960.359	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	3.343.556	25,26,28,34	4.314.185	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	83.538	12,26,28,34	102.459	<i>Intangible assets - net</i>
Estimasi tagihan pajak	256.981	2,3,13	256.981	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3.461.318	2,3,31	3.520.110	<i>Deferred tax assets - net</i>
Uang jaminan	33.660	2,35	33.954	<i>Security deposits</i>
Total Aset Tidak Lancar	64.029.002	2	66.424.447	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	428.917.824	34	409.431.521	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	125.503.500	2,14, 32,35,36	102.537.500	Short-term bank loans
Utang usaha		2,15,32, 35,36		Trade payables
Pihak berelasi	58.840.160	6c	80.179.360	Related parties
Pihak ketiga	13.807.441		6.568.102	Third parties
Utang non-usaha		2,32,35,36		Non-trade payables
Pihak berelasi	280.145	6d	450.564	Related parties
Pihak ketiga	2.769.463		2.145.002	Third parties
Uang muka pelanggan	5.958.923	2,16	3.506.270	Customers' deposits
Utang dividen	38.998.315	22	-	Dividen payable
Beban akrual	10.019.498	2,17	8.415.919	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja		33e,35,36		Short-term employee
jangka pendek	4.778.824	2,17,32	6.141.582	benefits liability
Utang pajak	262.734	35,36,	3.598.063	Taxes payable
Liabilitas derivative	383.424	2,3,18,32	-	Derivative receivables
Liabilitas sewa yang jatuh tempo		2,33f,35		Current maturities of
dalam waktu satu tahun	726.577	2,3,11,30,	1.353.923	lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	68.486	32,35,36	359.648	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	262.397.490	2	215.255.933	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi				Lease liabilities -
bagian yang jatuh tempo		2,3,11,30,		net of current
dalam waktu satu tahun	1.492.104	32,35,36	1.257.012	maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	13.825.050	2,3,19	13.734.038	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.317.154	2	14.991.050	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	277.714.644	34	230.246.983	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
1.680.000.000 saham				1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 840.000.000 saham	23.232.926	20	23.232.926	840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	7.998.836	2,21	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.646.585		4.646.585	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	115.807.478	22	143.788.836	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(482.645)		(482.645)	Other comprehensive income (loss)
TOTAL EKUITAS	151.203.180		179.184.538	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	428.917.824		409.431.521	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 Three-month period ended September 30

	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
PENGHASILAN NETO	228.962.731	2,6e,23,34	316.808.437	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(178.868.544)	2,6e,24	(245.020.319)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	50.094.187	34	71.788.118	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(13.242.381)	2,10,11,25, 33e,34	(15.443.056)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(17.098.540)	2,10,11,12, 26,34	(14.794.011)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.715.337	2,9,10,27,34 2,5,11	2.294.685	Other income
Beban lainnya	(4.114.879)	12,28,34	(1.504.636)	Other expenses
LABA USAHA	17.353.724	34	42.341.100	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga	61.062	2,29,34	87.350	Interest income
Beban bunga	(3.271.704)	2,11,14, 30,34	(2.684.372)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	14.143.082	34	39.744.078	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(3.126.125)	2,31,34	(8.835.776)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	11.016.957	34	30.908.302	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	19	-	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-		-	Related deferred income tax
Perubahan nilai wajar investasi saham	-	9	-	Fair value change of investment in shares
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-		-	Related deferred income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11.016.957		30.908.302	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,013	2,38	0,017	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-month Period Ended September 30, 2024
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plans	Perubahan Nilai Wajar Investasi Saham/ Fair Value Change of Investment in Shares		
Saldo 1 April 2023		23.232.926	7.998.836	4.646.585	129.372.989	(641.997)	1.151.458	165.760.797	Balance as of April 1, 2023
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(41.296.031)	-	-	(41.296.031)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	55.711.878	-	-	55.711.878	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	(352.822)	(639.284)	(992.106)	Other comprehensive income (loss)
Saldo 31 Maret 2024		23.232.926	7.998.836	4.646.585	143.788.836	(994.819)	512.174	179.184.538	Balance as of March 31, 2024
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(38.998.315)	-	-	(38.998.315)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	11.016.957	-	-	11.016.957	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Saldo 30 September 2024		23.232.926	7.998.836	4.646.585	115.807.478	(994.819)	512.174	151.203.180	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-month Period
September 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Three-month period ended September 30

	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	220.146.781		350.125.794	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(191.963.818)		(258.159.247)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(20.529.382)		(18.853.622)	Salaries, wages and benefits of employees
Beban usaha	(15.868.782)		(14.924.190)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(8.215.201)		58.188.735	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	61.062	29	87.350	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(6.910.755)		(10.091.750)	Payment of income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan usaha lainnya	1.838.301		(4.802.126)	Receipt from (payment of) other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(13.226.593)		43.382.209	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	245.602	10	197.560	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.850.197)	10	(1.060.444)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2.673)	12	(9.279)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.607.268)		(872.163)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	146.993.198		36.105.030	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dividen kas	363.353	9	312.883	Receipt from cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(129.451.998)		(84.251.280)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran beban bunga	(3.271.704)	30	(2.684.372)	Payment of interest expenses
Pembayaran liabilitas sewa	(1.556.275)	11	(1.286.087)	Payment of lease liabilities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	13.076.574		(51.803.826)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(2.757.287)		(9.293.780)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	396.419		(383.758)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	17.408.731	4	26.682.453	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	15.047.863	4	17.004.915	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Supplementary cash flows information is presented in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 244 tanggal 26 September 2023 antara lain mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0060063.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 4 Oktober 2023.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan, alat transportasi darat, jasa penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, penyewaan alat konstruksi dengan operator dan jasa industri. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi" dan "Bell". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memiliki 19 cabang, 16 kantor perwakilan dan 16 kantor proyek (tidak diaudit), sedangkan pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki 19 cabang, 16 kantor perwakilan dan 16 kantor proyek (tidak diaudit) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 244 dated September 26, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the change in the Company's scope of activities. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0060063.AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 4, 2023.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities mainly comprises of includes wholesale trade in machinery, equipment and supplies, land transportation equipment, rental and leasing services without option rights, rental of construction equipment with operators and industrial services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi" and "Bell" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of September 30, 2024, the Company has 19 main branches, 16 representative offices and 16 project offices (unaudited), while as of March 31, 2024, the Company has 19 main branches, 16 representative offices and 16 project offices (unaudited), all of which are located at various places in Indonesia.

Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Company's Initial Public Offering

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

The following are the changes of the Company's capital structure since the initial public offering of the Company's shares:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/Year	Policy/Corporate Actions
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offering price of Rp1,000 per share.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 is as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
 (Komisaris Independen)
 Komisaris Independen

Toto Wahyudiyanto
 Harry Danui

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 (Independent Commissioner)
 Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Djonggi TP. Gultom
 Yasumasa Zaizen
 Nobuyasu Hagiwara
 Teru Karahashi
 Dwi Swasono
 Yoshendri
 Hiroki Majima
 Akihiro Yoshida
 Ryoji Tanaka

Board of Directors:
 President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama (Komisaris Independen)	Toto Wahyudiyanto
Komisaris Independen	Harry Danui

Direksi:

Direktur Utama	Djonggi TP. Gultom
Direktur	Yasumasa Zaizen
Direktur	Nobuyasu Hagiwara
Direktur	Teru Karahashi
Direktur	Dwi Swasono
Direktur	Yoshendri
Direktur	Katsunari Mugishima
Direktur	Hiroki Majima
Direktur	Toshitaka Uchida

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Ketua	Harry Danui
Anggota	Bambang Dewandaru
Anggota	Junarto Tjahjadi

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 55 tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Direksi dan Dewan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 dijelaskan pada Catatan 6.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 1.917 dan 1.931 orang karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2024.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner (Independent Commissioner)	Toto Wahyudiyanto
Independent Commissioner	Harry Danui

Board of Directors:

President Director	Djonggi TP. Gultom
Director	Yasumasa Zaizen
Director	Nobuyasu Hagiwara
Director	Teru Karahashi
Director	Dwi Swasono
Director	Yoshendri
Director	Katsunari Mugishima
Director	Hiroki Majima
Director	Toshitaka Uchida

The composition of the Company’s Audit Committee as of September 30, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Harry Danui	Harry Danui	Chairman
Bambang Dewandaru	Bambang Dewandaru	Member
Junarto Tjahjadi	Junarto Tjahjadi	Member

The establishment of the Company’s Audit Committee has complied with Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan” or “OJK”) Rule No.55 year 2015.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended September 30, 2024 and 2023 are described in Note 6.

As of September 30, 2024 and March 31, 2024, the Company has 1,924 and 1,931 employees, respectively (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on October 30, 2024.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, sebagai berikut:

Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap” - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Perusahaan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023, as follows:

Amendment of PSAK No. 1, “Presentation of financial statement” - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

Amendment of PSAK No. 16, “Fixed Assets” - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi" - Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK No. 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" - Proceeds before Intended Use (continued)

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK No. 25, "Accounting Policies" - Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK No. 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK No. 46, "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK No. 46 "Income Taxes" narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan” - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK No. 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* (“OECD”), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 September 2024, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK No. 46, “Income Taxes” - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK No. 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (“OECD”), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity’s exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of September 30, 2024, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7, "Transaksi dengan Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Transactions with Related Parties".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Pengukuran Nilai Wajar

d. Fair Value Measurement

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) dari unit penghasil kas ("UPK") (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

The Company's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of the cash generating unit ("CGU") (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 dan untuk
 Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2024 and for
 the Three-month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Persediaan - Neto

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan persediaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

f. Aset Tetap - Neto

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	5-10	10%-20%	Machinery
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3-5	20%-33%	Vehicles, office equipment and furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	5-10	10%-20%	Heavy equipment - rental

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Inventories - Net

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

f. Fixed Assets - Net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Tetap - Neto (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fixed Assets - Net (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

h. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa, yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset or its CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use ("VIU"), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

h. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2g).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Company as a Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2g).

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

j. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian "Instrumen Keuangan" mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

j. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in "Financial Instruments" section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

k. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Peraturan Perusahaan, Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja"/"UUCK") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penghasilan", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

k. Employee Benefits

The Company provides provisions on top of the benefits provided under defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement, Company's Policy, Government Regulation of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law"/"UUCK") and Government Regulation No. 35/2021. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

a. Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", as disclosed in Note 2j.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subyek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables and security deposits.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada NWPKL (Instrumen Utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengukuran, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWPKL.

Aset Keuangan pada NWPKL Tanpa Reklasifikasi Keuntungan dan Kerugian Kumulatif Setelah Pelepasan (Instrumen Ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subyek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas yang tidak terdaftar di bursa disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

1. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

Financial Assets at FVOCI (Debt Instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss. The Company has no financial assets measured at FVOCI.

Financial Assets Designated at FVOCI with No Recycling of Cumulative Gains and Losses upon Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company elected to classify irrevocably under this category its non-listed equity investments presented under "Non-current Financial Assets."

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“NWLR”)

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori NWLR. Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur pada NWLR dan dicatat sebagai piutang derivatif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category. The Company has financial assets measured as FVTPL and recorded as derivative receivables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

c. Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan "pass-through", dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan "pass-through", Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

c. Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

d. Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

d. Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman ditetapkan sesuai dengan kondisinya atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

b. Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

1. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

a. Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings as appropriate or financial liabilities as amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

b. Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman) (lanjutan)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang non-usaha jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

c. Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

1. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings) (continued)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loan, current trade payables and non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

c. Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

m. Derivative Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

n. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and March 31, 2024, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:

	30 Sept. 2024/ Sept. 30, 2024	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
1 dolar Singapura (SGD)	0,7787254	0,7421712	1 Singapore dollar (SGD)
1 Yen Jepang (¥JP)	0,6980077	0,6592175	1 Japanese Yen (JP¥)
10.000 Rupiah (Rp)	0,6605892	0,6307954	10,000 Rupiah (Rp)
1 dolar Australia (AUD)	0,6881504	0,6526011	1 Australian dollar (AUD)

o. Perpajakan

o. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Final tax is scope out from PSAK No. 46, "Income Taxes".

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 sejumlah 840.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain.

q. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha dan geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended September 30, 2024 and 2023 is 840,000,000 shares.

As of September 30, 2024 and 2023, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive loss.

q. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their business and geographical location which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

r. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 30 Oktober 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Provision (continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of October 30, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK No. 1, Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK No. 1, Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1, Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 73, Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK No. 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 2 dan PSAK No. 60, Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK No. 2 dan PSAK No. 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK No. 1, Non-current Liabilities with Covenants (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK No. 73, Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK No. 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK No. 2 and PSAK No. 60, Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK No. 2 and PSAK No. 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Fair Value Measurement

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs, such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as a Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan Sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024 masing-masing sebesar \$AS256.981. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 13.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as a Lessee (continued)

The Company has lease contract that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

The carrying amounts of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of September 30, 2024 and March 31, 2024 amounted to US\$256,981, each. Further explanations regarding this account are provided in Note 13.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 pada tanggal 30 September 2024 dan 2024 sebesar \$AS(1.515.735) dan \$AS1.553.248. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Taxes (continued)

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amounts of the Company's income tax payable under Articles 25 and 29 as of September 30, 2024 and 2024 amounted to \$AS(1,515,735) and \$AS1,553,248, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024 masing-masing sebesar \$AS126.063.422 dan \$AS115.876.019. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024 masing-masing sebesar \$AS214.210.943 dan \$AS206.334.272. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment loss as of September 30, 2024 and March 31, 2024 amounted to US\$126.063.422 and US\$115.876.019, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of September 30, 2024 and March 31, 2024 amounted to US\$214.210.943 and US\$206.334.272, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 2f. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2023 masing-masing sebesar \$AS51.613.550 dan \$AS52.960.359. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum pasti yang harus diakui.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets as disclosed in Note 2f, respectively. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct their business.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of September 30, 2024 and March 31, 2024 amounted to US\$51.613.550 and US\$52.960.359, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024 masing-masing sebesar \$AS3.461.317 dan \$AS3.520.110. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 31.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan peraturan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024 masing-masing sebesar \$AS13.825.050 dan \$AS13.734.038. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of September 30, 2024 and March 31, 2024 amounted to US\$3.461.317 and US\$3.520.110 respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's policy. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive loss. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses.

The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of September 30, 2024 and March 31, 2024 amounted to US\$13.825.050 and US\$13.734.038, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of September 30, 2024 and March 31, 2024.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Kas		
Rekening Rupiah (Rp163.025.500 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp173.527.650 pada tanggal 31 Maret 2024)	10.769	10.946
Bank		
Pihak ketiga		
Rekening dolar Amerika Serikat		
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	712.767	739.865
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.532	262.330
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	79.667	210.820
PT Bank BTPN Tbk	19.741	104.404
PT Bank Mega Syariah	5.023.846	20.340
PT Bank Mizuho Indonesia	9.300	9.296
Total Rekening dolar Amerika Serikat	6.095.853	1.347.055
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp95.565.228.974 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp120.783.348.849 pada tanggal 31 Maret 2024)	6.313.039	7.619.014
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (Rp17.173.990.052 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp99.922.334.534 pada tanggal 31 Maret 2024)	1.134.514	6.303.101
PT Bank Mega Syariah (Rp8.371.970.960 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp12.441.526.970 pada tanggal 31 Maret 2024)	553.052	784.812
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp4.001.022.960 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp9.378.377.827 pada tanggal 31 Maret 2024)	264.308	591.588
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp3.682.611.660 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp4.323.607.207 pada tanggal 31 Maret 2024)	243.273	272.733
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp1.398.186.018 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp2.607.976.444 pada tanggal 31 Maret 2024)	92.364	164.511
PT Bank BTPN Tbk (Rp2.738.204.459 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp2.378.530.413 pada tanggal 31 Maret 2024)	180.886	150.038

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	Cash on hand Rupiah Accounts (Rp163,025,500 as of September 30, 2024 and Rp173,527,650 as of March 31, 2024)
Cash on hand	
Rupiah Accounts (Rp163,025,500 as of September 30, 2024 and Rp173,527,650 as of March 31, 2024)	
Cash in banks	
Third parties	
United States dollar Accounts	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Maybank Indonesia Tbk PT Bank BTPN Tbk PT Bank Mega Syariah PT Bank Mizuho Indonesia	
Total United States dollar Accounts	
Rupiah Accounts	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp95,565,228,974 as of September 30, 2024 and Rp120,783,348,849 as of March 31, 2024)	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (Rp17,173,990,052 as of September 30, 2024 and Rp99,922,334,534 as of March 31, 2024)	
PT Bank Mega Syariah (Rp8,371,970,960 as of September 30, 2024 and Rp12,441,526,970 as of March 31, 2024)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp4,001,022,960 as of September 30, 2024 and Rp9,378,377,827 as of March 31, 2024)	
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp3,682,611,660 as of September 30, 2024 and Rp4,323,607,207 as of March 31, 2024)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp1,398,186,018 as of September 30, 2024 and Rp2,607,976,444 as of March 31, 2024)	
PT Bank BTPN Tbk (Rp2,738,204,459 as of September 30, 2024 and Rp2,378,530,413 as of March 31, 2024)	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2024/ (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Bank (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp1.036.779.865 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp1.727.618.258 pada tanggal 31 Maret 2024)	68.490	108.978
Lain-lain (Rp1.298.204.024 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp801.663.462 pada tanggal 31 Maret 2024)	83.842	50.569
Total Rekening Rupiah	8.933.768	16.045.344
Rekening Yen Jepang (¥JP1.070.562 pada tanggal 30 September 2024 dan ¥JP817.201 pada tanggal 31 Maret 2024)	7.473	5.386
Total Bank	15.037.094	17.397.785
Total	15.047.863	17.408.731

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024, kas Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.680.000.000 (setara dengan \$AS926.007) (termasuk kas dalam perjalanan sebesar Rp14.400.000.000 atau setara dengan \$AS908.345). Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

	30 September 2024/ (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Cash in banks (continued)		
Third parties (continued)		
Rupiah Accounts (continued)		
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp1,036,779,865 as of September 30, 2024 and Rp1,727,618,258 as of March 31, 2024)	68.490	108.978
Others (Rp1,298,204,024 as of September 30, 2024 and Rp801,663,462 as of March 31, 2024)	83.842	50.569
Total Rupiah Accounts	8.933.768	16.045.344
Japanese Yen Accounts (JP¥1,070,562 as of September 30, 2024 and JP¥817,201 as of March 31, 2024)	7.473	5.386
Total Cash in Banks	15.037.094	17.397.785
Total	15.047.863	17.408.731

There are no cash on hand and in banks balances to any related party as of September 30, 2024 and March 31, 2024.

As of September 30, 2024 and March 31, 2024, cash on hand of the Company is covered by insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp14,680,000,000 (equivalent to US\$926,007) (including cash-in transit Rp14,400,000,000 or equivalent to US\$908,345), respectively. The Company's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 6a)	4.719.295	6.885.221
Pihak ketiga	121.344.128	108.990.798
Total	126.063.423	115.876.019
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(322.155)	(497.885)
Neto	125.741.268	115.378.134

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	497.885	275.739
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan (Catatan 28 dan 34)	(167.169)	248.274
Penghapusan selama tahun berjalan	(8.561)	(26.128)
Saldo akhir	322.155	497.885

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

<i>Related parties (Note 6a)</i>	<i>Third parties</i>
<i>Total</i>	<i>Total</i>
<i>Less allowance for expected credit loss</i>	<i>Less allowance for expected credit loss</i>
<i>Net</i>	<i>Net</i>

The movements of allowance for expected credit losses for the years ended September 30, 2024 and March 31, 2024 are as follows:

<i>Beginning balance</i>	<i>Provision for</i>
<i>expected credit loss</i>	<i>during the year</i>
<i>(Notes 28 and 34)</i>	<i>Write-off during the year</i>
<i>Ending balance</i>	<i>Ending balance</i>

The Company's management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables based on due dates is as follows:

	30 September 2024/ (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Penjualan alat berat			<i>Sales of heavy equipment</i>
Lancar	65.016.284	53.735.405	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 3 bulan	403.855	-	<i>Less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	8.190	-	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	-	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	-	-	<i>Over 1 year</i>
Total piutang - penjualan alat berat	65.428.329	53.735.405	<i>Total receivables - sales of heavy equipment</i>
Penjualan suku cadang			<i>Sales of spare parts</i>
Lancar	29.375.800	31.259.195	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 3 bulan	3.213.465	1.744.221	<i>Less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	20.592	4.979	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	141.163	554.643	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	58.731	54.668	<i>Over 1 year</i>
Total piutang - penjualan suku cadang	32.809.751	33.617.706	<i>Total receivables - sales of spare parts</i>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			<i>Repairs and maintenance services</i>
Lancar	20.783.441	22.385.009	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 3 bulan	2.173.782	822.021	<i>Less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	19.136	4.570	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	54.522	24.263	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	45.828	26.810	<i>Over 1 year</i>
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	23.076.709	23.262.673	<i>Total receivables - repairs and maintenance services</i>
Jasa rental			<i>Rent services</i>
Lancar	4.741.185	5.258.998	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 3 bulan	7.449	-	<i>Less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	-	-	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	1.237	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	-	-	<i>Over 1 year</i>
Total piutang - jasa rental	4.748.634	5.260.235	<i>Total receivables - rent services</i>
Total	126.063.423	115.876.019	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(322.155)	(497.885)	<i>Less allowance for expected credit loss</i>
Neto	125.741.268	115.378.134	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Penjualan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perikanan	29.720.070	33.045.486
Konstruksi	11.996.917	15.355.918
Pertambangan	23.711.343	5.334.001
Sub-total	65.428.330	53.735.405
Penjualan suku cadang	32.809.751	33.617.706
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	23.076.708	23.262.673
Jasa rental	4.748.634	5.260.235
Total	126.063.423	115.876.019
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(322.155)	(497.885)
Neto	125.741.268	115.378.134

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 6a)		
Dolar Amerika Serikat	186.918	552.168
Rupiah (Rp68.568.494.777 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp100.365.335.437 pada tanggal 31 Maret 2024)	4.532.377	6.333.053
Sub-total	4.719.295	6.885.221
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	1.319.254	2.010.342
Rupiah (Rp1.815.807.451.260 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp1.694.892.875.121 pada tanggal 31 Maret 2024)	120.024.874	106.980.456
Sub-total	121.344.128	108.990.798
Total	126.063.423	115.876.019
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(322.155)	(497.885)
Neto	125.741.268	115.378.134

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables are as follows:

Sales of heavy equipment used in:
Plantation and logging
Constructions
Mining
Sub-total
Sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Rent services
Total
Less allowance for expected credit loss
Net

The details of trade receivables based on original currencies are as follows:

Related parties (Note 6a)
United States dollar
Rupiah (Rp68,568,494,777 as of September 30, 2024 and Rp100,365,335,437 as of March 31, 2024)
Sub-total
Third parties
United States dollar
Rupiah (Rp1,815,807,451,260 as of September 30, 2024 and Rp1,694,892,875,121 as of March 31, 2024)
Sub-total
Total
Less allowance for expected credit loss
Net

As of September 30, 2024 and March 31, 2023, there are no trade receivables pledged as collateral.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dan persyaratan yang konsisten dengan pihak ketiga.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 September 2024/ (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	30 Sept. 2024/ (Tidak Diaudit) Sept. 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
PT Hexa Finance Indonesia	4.516.966	6.327.628	1,05%	1,55%	PT Hexa Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	35.498	160.000	0,01%	0,04%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	15.411	5.425	0,00%	0,00%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	-	392.168	0,00%	0,10%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery America Inc., America	151.420	-	0,04%	0,00%	Hitachi Construction Machinery America Inc., America
Total (Catatan 5)	4.719.295	6.885.221	1,10%	1,69%	Total (Note 5)

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang ("HCM") merupakan piutang atas penjualan suku cadang.

Piutang dari PT Hexa Finance Indonesia merupakan piutang atas penjualan alat berat dan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan piutang atas penjualan suku cadang.

Piutang dari PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") merupakan piutang atas penjualan suku cadang dan sewa alat berat.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia merupakan piutang atas jasa pemeliharaan dan perbaikan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions that are consistent as those with third parties.

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties are as follows:

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan ("HCM") represent receivables from sales of spare parts.

Receivables from PT Hexa Finance Indonesia represent receivables from sales of heavy equipment and repair and maintenance services.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore ("HMAP") represent receivables from sales of spare parts.

Receivables from PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") represent receivables from sales of spare parts and rental of heavy equipment.

Receivables from Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia represent receivables from repair and maintenance services.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 September 2024/ (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	30 Sept. 2024/ (Tidak Diaudit) Sept. 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	1.770.697	1.925.393	0,41%	0,47%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	11.875	808.131	0,00%	0,20%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India	196.522	205.686	0,05%	0,05%	Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	7.631	82.285	0,00%	0,02%	Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	1.269	1.530	0,00%	0,00%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
ITOCHU Corporation, Jepang	2.163	-	0,00%	0,00%	ITOCHU Corporation, Jepang
Total	1.990.157	3.023.025	0,46%	0,74%	Total

Piutang dari HCM merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi, penggantian atas kerugian penjualan alat berat dan biaya-biaya HCM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivables from HCM represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period, replacement for loss incurred from heavy equipment resale and claims on reimbursement for expenses of HCM that were paid in advance by the Company

Piutang dari HMAP merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Receivables from HMAP represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Piutang dari Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India, Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada, HCMI, PT Bradken Indonesia, Hitachi Industrial Products Ltd., Jepang, dan ITOCHU Corporation, Jepang merupakan tagihan atas penggantian biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivables from Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India, Wenco International Mining Systems Ltd., Canada, HCMI, PT Bradken Indonesia, Hitachi Industrial Products Ltd., Japan, and ITOCHU Corporation, Japan represent replacement for expenses that were paid in advance by the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha (lanjutan)

Rincian piutang non-usaha dari pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Dolar Amerika Serikat	1.954.012	2.988.557
Yen Jepang (¥JP4.996.511)	34.876	32.938
Rupiah (Rp19.195.652 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp24.252.549 pada tanggal 31 Maret 2024)	1.269	1.530
Total	1.990.157	3.023.025

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024, piutang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	30 September 2024/ (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	30 Sept. 2024/ (Tidak Diaudit) Sept. 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	26.594.620	50.972.930	9,53%	22,13%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	31.692.208	26.464.319	11,36%	11,49%
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	153.395	1.858.218	0,50%	0,81%
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	346.117	811.981	0,12%	0,35%
Bradken Resources Pty Ltd., Australia	53.820	71.912	0,02%	0,03%
PT Bradken Indonesia	-	-	0,00%	0,00%
Total (Catatan 15)	58.840.160	80.179.360	21,53%	34,81%

Utang usaha kepada HMAP dan HCMI merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 33a).

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Non-trade Receivables (continued)

The details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

	30 September 2024/ (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
United States dollar	1.954.012	2.988.557
Japanese Yen (JP¥4,996,511)	34.876	32.938
Rupiah (Rp19,195,652 as of September 30, 2024 and Rp24,252,549 as of March 31, 2024)	1.269	1.530
Total	1.990.157	3.023.025

As of September 30, 2024 and March 31, 2024, non-trade receivables from related parties are due in 1 month.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

c. Trade Payables

The details of trade payables to related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	30 September 2024/ (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	30 Sept. 2024/ (Tidak Diaudit) Sept. 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore	26.594.620	50.972.930	9,53%	22,13%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	31.692.208	26.464.319	11,36%	11,49%
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	153.395	1.858.218	0,50%	0,81%
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	346.117	811.981	0,12%	0,35%
Bradken Resources Pty Ltd., Australia	53.820	71.912	0,02%	0,03%
PT Bradken Indonesia	-	-	0,00%	0,00%
Total (Note 15)	58.840.160	80.179.360	21,53%	34,81%

Trade payables to HMAP and HCMI represent payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 33a).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Utang Usaha (lanjutan)
 Utang usaha kepada Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada, Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang, Bradken Resources Pty Ltd., Australia dan PT Bradken Indonesia merupakan utang atas pembelian suku cadang.
- d. Utang Non-usaha
 Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. Trade Payables (continued)
 Trade payables to Wenco International Mining Systems Ltd., Canada, Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan, Bradken Resources Pty Ltd., Australia and PT Bradken Indonesia represent payables for purchases of spare parts.
- d. Non-trade Payables
 The details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 September 2024 September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	30 Sept. 2024 Sept. 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	11.875	344.379	0,00%	0,15%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	60.685	52.787	0,02%	0,02%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	1.269	-	0,00%	0,00%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Tata Hitachi Construction Machinery Co. Pte. Ltd., India	196.522	-	0,07%	0,00%	Tata Hitachi Construction Machinery Co. Pte. Ltd., India
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	7.631	-	0,00%	0,00%	Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
ITOCHU Corporation	2.163	-	0,00%	0,00%	ITOCHU Corporation
Hitachi Asia Ltd., Singapura	-	26.711	0,00%	0,01%	Hitachi Asia Ltd., Singapore
Hitachi Ltd., Jepang	-	26.687	0,00%	0,01%	Hitachi Ltd., Japan
Total	280.145	450.564	0,10%	0,19%	Total

Utang non-usaha kepada HMAP, Hitachi Asia Ltd., Singapura ("HAS") dan HCM merupakan tagihan atas biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HMAP, HAS dan HCM.

Utang non-usaha kepada Hitachi Ltd., Jepang merupakan tagihan atas penggunaan *software*.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024, utang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat	210.274	316.645	United States dollar
Yen Jepang (¥JP5.077.882 pada tanggal 30 September 2024 dan ¥JP16.147.745 pada tanggal 31 Maret 2024)	35.444	106.414	Japanese Yen (JP¥5.077.882 as of September 30, 2024 and JP¥16,147,745 as of March 31, 2024)
Dolar Singapura (\$SG44.209 pada tanggal 31 Maret 2024)	34.427	27.505	Singapore dollar (SG\$44,209 as of March 31, 2024)
Total	280.145	450.564	Total

Non-trade payables to HMAP, Hitachi Asia Ltd., Singapore ("HAS") and HCM represent claims on reimbursement for expenses of the Company that were paid in advance by HMAP, HAS and HCM.

Non-trade payables to Hitachi Ltd., Japan represent claims on software usage.

As of September 30, 2024 and March 31, 2024, non-trade payables to related parties are due in 1 month.

The details of non-trade payables to related parties based on original currencies are:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Penjualan dan Pembelian

e. Sales and Purchases

Rincian penjualan alat berat dan suku cadang kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of sales of heavy equipment and spare parts to related parties for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/Year ended September 30				
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan Alat Berat, Suku Cadang, Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan dan Jasa Penyewaan Alat Berat (Catatan 23)					Sales of Heavy Equipment, Spare Parts, Repair and Maintenance, and Rental of Heavy Equipment (Note 23)
PT Hexa Finance Indonesia	9.944.964	54.201.502	4,34%	17,11%	PT Hexa Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	439.516	27.379	0,19%	0,01%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	46.033	6.345	0,02%	0,00%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	-	6.452	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
Hitachi Construction Machinery America Inc., America	151.420	-	0,07%	0,00%	Hitachi Construction Machinery America Inc., America
Total	10.581.933	54.241.678	4,62%	17,12%	Total

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/Year ended September 30				
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pembelian Alat Berat dan Suku Cadang (Catatan 24)					Purchases of Heavy Equipment and Spare Parts (Note 24)
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	99.455.250	146.513.745	43,44%	46,25%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	55.437.254	108.960.183	24,21%	34,39%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	908.150	3.857.550	0,40%	1,22%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
Bradken Resources Pty. Ltd., Australia	159.384	3.757.639	0,07%	1,19%	Bradken Resources Pty., Ltd., Australia
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	125.453	1.947.754	0,05%	0,61%	Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada
PT Bradken Indonesia	10.971	3.487	0,00%	0,00%	PT Bradken Indonesia
Total	156.096.462	265.040.358	68,18%	83,66%	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ 30 September 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	17.864	40.854
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	296.222	716.747
Total	314.086	757.601

Transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dilakukan secara rutin berulang atau berkelanjutan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa transaksi afiliasi dilakukan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan>Nama Pihak Berelasi

Pemegang Saham

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
3. ITOCHU Corporation, Jepang

Entitas Sepengendali

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang
3. Hitachi Asia Ltd., Singapura
4. Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
7. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
8. Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada
9. PT Bradken Indonesia
10. Bradken Resources Pty Ltd., Australia
11. Hitachi Industrial Products Ltd., Jepang
12. Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India
13. Hitachi Ltd., Jepang

Entitas Asosiasi yang Merupakan Anggota Kelompok Usaha dimana Perusahaan adalah Anggotanya

1. PT Hexa Finance Indonesia

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key Management Compensation

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

The compensation to key management for the years ended September 30, 2024 and March 31, 2023 is as follows:

	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ 30 September 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	17.864	40.854	Short-term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	296.222	716.747	Short-term employee benefits
Total	314.086	757.601	Total

Affiliate transactions conducted by the Company are business activities carried out in order to generate operating income and are performed on a routine, recurring, or continuous basis. The Company's management believes that affiliate transactions are conducted in accordance with prevailing business practices.

The nature of relationship of the Company with related parties is as follows:

Relationship/Name of Related Parties

Shareholders

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
3. ITOCHU Corporation, Japan

Entities under Common Control

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
3. Hitachi Asia Ltd., Singapore
4. Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
7. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
8. Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
9. PT Bradken Indonesia
10. Bradken Resources Pty Ltd., Australia
11. Hitachi Industrial Products Ltd., Japan
12. Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India
13. Hitachi Ltd., Japan

Associate of a Member of a Group of which the Company is a Member

1. PT Hexa Finance Indonesia

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Barang dagangan			<i>Merchandise inventories</i>
Suku cadang	131.609.265	130.749.667	<i>Spare parts</i>
Alat berat	74.101.111	63.426.922	<i>Heavy equipment</i>
Barang dalam proses	3.914.285	2.641.386	<i>Work in-process</i>
Barang dalam perjalanan	4.586.282	9.516.297	<i>Goods in transit</i>
Total	214.210.943	206.334.272	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai pasar	(4.070.023)	(3.458.698)	<i>Allowance for decline in market value</i>
Neto	210.140.920	202.875.574	Net

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value of inventories for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Saldo awal	3.458.698	3.328.099	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	611.325	349.413	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(218.814)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	4.070.023	3.458.698	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS651.289.000 pada tanggal 30 September 2024 dan pada tanggal 31 Maret 2024, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$651,289,000 as of September 30, 2024 and as of March 31, 2024, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of September 30, 2024 and March 31, 2024, there are no inventories pledged as collateral.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. a. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2024 (Tidak Diaudit)/ Sept. 30, 2024 (Unaudit)
Pembelian alat berat dan suku cadang dan suku cadang	6.561.026
Lain-lain	1.415.731
Total	7.976.757

b. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept. 2024 (Tidak Diaudit)/ Sept. 30, 2024 (Unaudited)
Pajak penghasilan badan: Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	1.515.735
Pajak lain-lain: Pajak pertambahan nilai	413.943
Total	1.929.678

c. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
Asuransi dibayar di muka	28.288
Sewa dibayar di muka	217.157
Biaya dibayar di muka lainnya	405.638
Total	651.084

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar merupakan penyertaan saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), pihak berelasi, sebesar \$AS5.236.399.

Pada tanggal 29 Mei 2024 Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp5.871.900.000 (setara dengan \$AS363.353), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain (Catatan 27).

Pada tanggal 27 September 2023 Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp4.692.300.000 (setara dengan \$AS312.883), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain (Catatan 27).

8. a. ADVANCE

The details of net revenues are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	1.640.969	Purchase of heavy equipment and spare parts
	1.778.869	Others
Total	3.419.838	Total

b. PREPAID TAX

This account consists of:
This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	-	Corporate income taxes: Company claim for tax refund Article 25
	-	Others tax: Value added tax
Total	-	Total

c. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	349.441	Prepaid insurance
	20.958	Prepaid rent
	11.094	Other prepayments
Total	381.493	Total

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Non-current financial assets represent investment in 45,000,000 shares or 15% share ownership in PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), a related party, amounting to US\$5,236,399.

On May 29, 2024, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp5,871,900,000 (equivalent to US\$363,353), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive loss (Note 27).

On September 27, 2023, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp4,692,300,000 (equivalent to US\$312,883), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive loss (Note 27).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
 Three-month period ended September 30, 2023 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	10.458.537	443	-	-	10.458.980	Land
Bangunan	31.426.645	15.708	143.132	4.278	31.581.207	Buildings
Mesin	10.281.503	67.304	53.582	84.203	10.318.186	Machinery
Kendaraan	10.754.595	1.511.360	771.646	950.335	12.087.266	Vehicles
Peralatan kantor	7.382.136	154.067	21.456	46.299	7.511.360	Office equipment
Perabotan kantor	3.084.295	15.694	-	5.913	3.094.076	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.752.933	90.744	-	111.905	6.731.772	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	32.584.339	-	(1.109.513)	-	31.474.826	Heavy equipment - rental
Sub-total	112.724.983	1.855.320	(119.697)	1.202.933	113.257.673	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in-progress
Bangunan	1.008.449	994.877	(164.588)	-	1.838.738	Buildings
Total Harga Perolehan	113.733.432	2.850.197	(284.285)	1.202.933	115.096.411	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	22.100.112	703.551	(18.168)	3.234	22.782.261	Buildings
Mesin	8.567.321	288.366	(119.000)	84.203	8.652.484	Machinery
Kendaraan	9.756.971	257.331	716.346	959.837	9.770.811	Vehicles
Peralatan kantor	5.936.325	282.144	18.168	52.125	6.184.512	Office equipment
Perabotan kantor	2.748.279	60.381	-	15.810	2.792.850	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.366.929	195.061	-	122.426	6.439.564	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	5.297.136	2.547.474	(984.231)	-	6.860.379	Heavy equipment - rental
Total Akumulasi Penyusutan	60.773.073	4.334.308	(386.885)	1.237.635	63.482.861	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	52.960.359				51.613.550	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/
 Year ended March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	10.458.537	-	-	-	10.458.537	Land
Bangunan	31.393.411	271	38.744	5.781	31.426.645	Buildings
Mesin	10.247.807	405.159	(148.450)	223.013	10.281.503	Machinery
Kendaraan	11.841.582	416.140	217.857	1.720.984	10.754.595	Vehicles
Peralatan kantor	7.092.729	460.110	-	170.703	7.382.136	Office equipment
Perabotan kantor	2.978.512	121.272	-	15.489	3.084.295	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.634.758	341.154	4.139	227.118	6.752.933	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	23.066.668	-	9.517.921	250	32.584.339	Heavy equipment - rental
Sub-total	103.714.004	1.744.106	9.630.211	2.363.338	112.724.983	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in-progress
Bangunan	208.776	886.820	(87.147)	-	1.008.449	Buildings
Total Harga Perolehan	103.922.780	2.630.926	9.543.064	2.363.338	113.733.432	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	20.705.106	1.398.690	-	3.684	22.100.112	Buildings
Mesin	8.695.123	622.236	(527.155)	222.883	8.567.321	Machinery
Kendaraan	10.897.451	359.867	217.857	1.718.204	9.756.971	Vehicles
Peralatan kantor	5.497.531	606.733	-	167.939	5.936.325	Office equipment
Perabotan kantor	2.622.411	140.911	-	15.043	2.748.279	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.174.369	419.678	-	227.118	6.366.929	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	2.488.481	4.591.901	(1.783.146)	100	5.297.136	Heavy equipment - rental
Total Akumulasi Penyusutan	57.080.472	8.140.016	(2.092.444)	2.354.971	60.773.073	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	46.842.308				52.960.359	Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Three-month period ended September 30		
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok penghasilan - jasa penyewaan alat berat dan pemeliharaan dan perbaikan	2.531.430	1.723.272	Cost of revenues - rental of heavy equipment and repairs and maintenance services
Beban penjualan (Catatan 25)	17.151	11.900	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.785.727	2.062.182	General and administrative expenses (Note 26)
Total (Catatan 34)	4.334.308	3.797.354	Total (Note 34)

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, beberapa alat berat yang disewakan dengan harga perolehan sebesar \$AS1.568.210 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Persediaan" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, beberapa mesin dan alat berat yang disewakan dengan nilai buku neto sebesar \$AS2.677.723 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan".

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar \$AS771.646 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Selama tahun 2024, beberapa alat berat yang disewakan dengan harga perolehan sebesar \$AS15.186.819 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Persediaan" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Selama tahun 2024, beberapa mesin dan alat berat yang disewakan dengan nilai buku neto sebesar \$AS3.537.271 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan".

Selama tahun 2024, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar nihil yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

During six-month period ended September 30, 2024, several heavy equipment - rental with total cost of \$AS1,568,210 which were previously classified as part of "Inventories" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

During six-month period ended September 30, 2024, several machinery and heavy equipment - rental with net book value of US\$2,677,723 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as part of "Inventories" account.

During six-month period ended September 30, 2024, several vehicles with net book value of US\$771,646 which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

During 2024, several heavy equipment - rental with total cost of US\$15,186,819 which were previously classified as part of "Inventories" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

During 2024, several machinery and heavy equipment - rental with net book value of US\$3,537,271 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as part of "Inventories" account.

During 2024, several vehicles with net book value of nil which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 30 September 2024, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2045 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Company's land are registered as "Building Usage Right" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of September 30, 2024, the related landrights under HGB will expire between 2025 to 2045 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

The details of construction in-progress are as follows:

30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan	40,21% - 90,07%	1.838.738	Oktober 2024/October 2024	Buildings

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan	35,57% - 86,54%	1.008.449	Oktober 2024/October 2024	Buildings

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	30 Sept. 2024 (Tidak Diaudit)/ Sept. 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Harga jual	245.602	197.173	Proceeds
Nilai buku neto	0	0	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 27)	245.602	197.173	Gain on sale of fixed assets - net (Note 27)
Rugi atas penghapusan aset tetap - neto (Catatan 27)	0	0	Loss on disposal of fixed assets - net (Note 27)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024, Perusahaan menggunakan aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan masing-masing sebesar \$AS35.402.990 dan \$AS33.267.027.

As of September 30, 2024 and March 31, 2024, the Company utilized fixed assets which are fully depreciated with total acquisition cost amounting to US\$35,402,990 and US\$35,402,990 respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS52.370.031 dan Rp85.490.200.000 (total setara dengan \$AS57.762.714) pada tanggal 30 September 2024 dan pada tanggal 31 Maret 2024, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$52,370,031 and Rp85,490,200,000 (total equivalent to US\$57,762,714) as of September 30, 2024 and as of March 31, 2024, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2024 and March 31, 2024, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

11. SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. LEASE

The details of right-of-use assets are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
 Three-month period ended September 30, 2023 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	2.250.105	325.131	-	467.589	2.107.647	Buildings
Kendaraan	5.461.302	330.168	(771.646)	-	5.019.824	Vehicles
Total Harga Perolehan	7.711.407	655.299	(771.646)	467.589	7.127.471	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.014.708	566.453	-	356.519	1.224.642	Buildings
Kendaraan	2.382.514	893.105	(716.346)	-	2.559.273	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	3.397.222	1.459.558	(716.346)	356.519	3.783.915	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.314.185				3.343.556	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/
 Year ended March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	2.063.683	1.463.432	-	1.277.010	2.250.105	Buildings
Kendaraan	3.201.470	2.477.689	(217.857)	-	5.461.302	Vehicles
Total Harga Perolehan	5.265.153	3.941.121	(217.857)	1.277.010	7.711.407	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	981.275	1.310.443	-	1.277.010	1.014.708	Buildings
Kendaraan	1.041.921	1.558.450	(217.857)	-	2.382.514	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.023.196	2.868.893	(217.857)	1.277.010	3.397.222	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	3.241.957				4.314.185	Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar \$AS55.300 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Selama tahun 2024, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar nihil yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Perusahaan memiliki komitmen liabilitas sewa atas kendaraan dan bangunan dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	30 Sept. 2024/ (Tidak diaudit) Sept. 30, 2024 (Unaudit)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
PT Arthaasia Finance	2.358.869	2.927.352	PT Arthaasia Finance
Dikurangi beban bunga	(211.726)	(316.417)	Less amount representing to interest
Mandiri Tunas Finance	76.963	-	Mandiri Tunas Finance
Dikurangi beban bunga	(5.425)	-	Less amount representing to interest
Neto	2.218.681	2.610.935	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
PT Arthaasia Finance	(714.322)	(1.353.923)	PT Arthaasia Finance
Mandiri Tunas Finance	(12.255)	-	Mandiri Tunas Finance
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(726.577)	(1.353.923)	Current maturities
Bagian jangka panjang			Long-term maturities
PT Arthaasia Finance	1.432.821	1.257.012	PT Arthaasia Finance
Mandiri Tunas Finance	59.283	-	Mandiri Tunas Finance
Bagian jangka panjang	1.492.104	1.257.012	Long-term maturities

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of cash flow are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Three-month period ended September 30		
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	1.556.275	1.286.087	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	139.777	148.487	Payments of interest
Total	1.696.052	1.434.574	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Biaya yang diakui dalam laba rugi terkait dengan perjanjian sewa menyewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Sept./ Three-month period ended Sept. 30	
	2024	2023
Penyusutan aset hak-guna: (Catatan 34)		
Beban pokok penghasilan	129.077	143.143
Beban penjualan (Catatan 25)	-	6.305
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.330.481	1.279.244
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	139.777	148.487
Rugi penghapusan aset hak-guna (Catatan 28)	-	-
Total	1.599.335	1.577.179

11. LEASE (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss related to lease agreements of the Company:

Depreciation right-of-use assets: (Note 34)
Cost of revenues
Selling expenses (Note 25)
General and administrative expenses (Note 26)
Interest on lease liabilities (Note 30)
Loss on disposal of right-of-use assets (Note 28)
Total

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2024 (Tidak Diaudit)/ Sept. 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	2.610.935	1.756.340
Perubahan non-kas - penambahan	655.299	3.941.121
Arus kas	(1.556.275)	(2.980.668)
Rugi (laba) selisih Kurs	508.722	(105.858)
Saldo akhir	2.218.681	2.610.935

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Beginning balance
Non-cash changes - additions
Cash flow
Loss (gain) on foreign exchange
Ending balance

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

	30 Sept. 2023 (Tidak Diaudit) /Sept. 30, 2023 (Unaudited)			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Sampai dengan satu tahun	832.368	(105.791)	726.577	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.603.464	(111.360)	1.492.104	More than one year but no more than five years
Total	2.435.832	(217.151)	2.218.681	Total
	31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Sampai dengan satu tahun	1.579.406	(225.483)	1.353.923	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.347.947	(90.935)	1.257.012	More than one year but no more than five years
Total	2.927.353	(316.418)	2.610.935	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun

	30 Sept. 2024/ (Tidak Diaudit) Sept. 30, 2023 (Unaudited)
PT Arthaasia Finance (Rupiah)	5,25% - 6,25%
Mandiri Tunas Finance (Rupiah)	2,6%

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

11. LEASE (continued)

Interest rates per annum

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	5,25% - 6,25%	PT Arthaasia Finance (Rupiah)
	-	Mandiri Tunas Finance (Rupiah)

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities.

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Aset takberwujud merupakan pembelian piranti lunak yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

Mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets represent purchase of software application used for the Company's operations.

Movements of intangible assets for the years ended September 30, 2024 and year ended March 31, 2024 are as follows:

	30 Sept. 2024 (Tidak Diaudit)/ Sept. 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Harga Perolehan			Cost
Saldo Awal	877.049	863.802	Beginning Balance
Penambahan	2.673	11.654	Additions
Pengurangan	-	(12.447)	Deductions
Reklasifikasi	-	14.040	Reclassification
Saldo Akhir	879.722	877.049	Ending Balance
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	774.590	741.434	Beginning Balance
Penambahan	21.594	42.455	Additions
Pengurangan	-	(9.299)	Deductions
Saldo Akhir	796.184	774.590	Ending Balance
Neto	83.538	102.459	Net

Beban amortisasi dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Amortization expenses charged to operations for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Sept./ Three-month period ended Sept.30		
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban umum dan administrasi (Catatan 26 dan 34)	21.594	20.790	General and administrative expenses (Notes 26 and 34)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024, estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 masing-masing sebesar \$AS256.981.

PPN Masa Januari sampai dengan November 2007

Pada bulan Mei 2023, Mahkamah Agung ("MA") menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Perusahaan membalik cadangan sebesar \$AS356.949 dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain.

PPH Badan Tahun 2007

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa September sampai dengan November 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa Desember 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2010

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa April 2010 sampai dengan Maret 2011

Pada bulan Mei 2023, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa November 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, PPN masa April, Mei, Agustus, September dan Desember 2010 dan Januari dan Februari 2011 masih dalam proses di MA.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

As of September 30, 2024 and March 31, 2024, the estimated claims for tax refund represent claims for 2016 Corporate Income Tax amounting to US\$256,981, each.

VAT for January to November 2007

In May 2023, the Supreme Court ("SC") rejected the civil review filed by the Directorate General of Taxes ("DGT"). The Company has reversed its provision of US\$356,949 recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive loss.

Corporate Income Tax for 2007

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for September to November 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for December 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2010

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for April 2010 to March 2011

In May 2023, the SC rejected the civil review filed by the DGT on VAT for November 2010. Until the completion date of these financial statements, the cases for VAT relating to April, May, August, September and December 2010 and January and February 2011 are still ongoing in the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari sampai dengan
Desember 2012

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan \$AS2.173.882) dan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan \$AS247.794).

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan \$AS2.237.332).

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan \$AS720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan \$AS2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan \$AS1.516.484).

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari sampai dengan November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan \$AS905.193). Pada bulan April 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN bulan Januari sampai dengan November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan \$AS555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan \$AS246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari sampai dengan Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan \$AS1.896.887).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan \$AS698.239). Pada bulan September 2015, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak dimana Pengadilan Pajak menyetujui banding Perusahaan atas SKPKB PPN masa Januari - Desember 2012. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp11.087.632.581 (setara dengan \$AS817.048) pada bulan Februari 2018. Pada bulan Desember 2017, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak. Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada MA.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for January to December 2012

In January 2014, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for its VAT from January to November 2012 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several Tax Collection Letters ("STP") totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).

In January 2014, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

In February 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

In March 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January to November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). In April 2014, The Company sent objection letter regarding SKPKBs of VAT for January to November 2012 and STPs amounting to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP of VAT for January to December 2012 with the total amount paid by the Company amounted to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887).

In March 2015, the Company received letters from the DGT regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US\$698,239). In September 2015, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2017, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for its SKPKB on VAT for January to December 2012. The Company received the refund amounting to Rp11,087,632,581 (equivalent to US\$817,048) in February 2018. In December 2017, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court. In January 2018, the Company has submitted appeal memory to the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari sampai dengan
Desember 2012 (lanjutan)

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyetujui pengurangan atas STP PPN masa pajak Januari sampai Desember 2012, dari sebesar Rp2.806.064.069 (setara dengan \$AS197.000) menjadi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan \$AS108.124). Pengembalian tersebut diterima Perusahaan sebesar Rp1.265.938.933 (setara dengan \$AS88.875) pada tanggal 12 Mei 2018. Perusahaan menerima keputusan dari DJP dan mencatat koreksi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan \$AS108.124).

Pada bulan April 2021, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa September 2012.

Pada bulan September dan Desember 2021, MA mengabulkan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Maret, Juli dan Oktober 2012. Perusahaan mencatat koreksi sebesar Rp1.333.495.080 (setara dengan \$AS91.985) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya".

Pada bulan Mei dan September 2022, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Januari, Mei, Agustus dan September 2012.

Pada bulan Mei dan Oktober 2023, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa November dan Desember 2012.

PPN Masa Juli sampai dengan Desember 2013

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima SKPKB PPN masa Juli sampai dengan Desember tahun 2013 sebesar Rp6.473.636.952 (setara dengan \$AS470.310) dan beberapa STP sebesar Rp751.597.111 (setara dengan \$AS54.604). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp7.225.234.063 (setara dengan \$AS531.658). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut sebesar Rp7.036.515.972 (setara dengan \$AS511.523) sementara koreksi dari DJP sebesar Rp188.718.091 (setara dengan \$AS13.391) diterima Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya". Pada bulan Desember 2018, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan atas keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for January to December 2012 (continued)

In April 2018, the Company received decision letter from the DGT which approved the deduction of STP of VAT for January to December 2012 from Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$197,000) to become Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124). The refund received by the Company amounting to Rp1,265,938,933 (equivalent to US\$88,875) on May 12, 2018. The Company agreed with the decision from the DGT and recorded the correction amounting to Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124).

In April 2021, the SC has rejected the civil review filed by the DGT related to VAT for September 2012.

In September and December 2021, the SC has accepted the civil review filed by the DGT related to VAT for March, July and October 2012. The Company has recorded a correction of Rp1,333,495,080 (equivalent to US\$91,985) as part of the "Other Expenses".

In May and September 2022, the SC rejected the civil review filed by the DGT related to VAT for January, May, August and September 2012.

In May and October 2023, the SC rejected the civil review filed by the DGT on the VAT for November and December 2012.

VAT for July to December 2013

In March 2018, the Company received SKPKB of VAT for July to December 2013 totaling to Rp6,473,636,952 (equivalent to US\$470,310), and several STPs totaling to Rp751,597,111 (equivalent to US\$54,604). In March 2018, the Company paid the underpayment amounting to Rp7,225,234,063 (equivalent to US\$531,658). The Company did not agree with the assessment and sent objection letters for the result of tax examination amounting to Rp7,036,515,972 (equivalent to US\$511,523), meanwhile, the Company accepted correction from the DGT amounting to Rp188,718,091 (equivalent to US\$13,391) and recorded as part of "Other Expenses" account. In December 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. In March 2019, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Juli sampai dengan Desember 2013
(lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding Perusahaan untuk PPN masa Juli sampai dengan Desember 2013. Pada bulan Desember 2021, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak.

Pada bulan September 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari MA yang menolak peninjauan kembali Perusahaan. Perusahaan membalik cadangan sebesar \$AS236.522 dan sisanya sebesar \$AS236.522 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain.

PPH Badan Tahun 2016

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar \$AS463.253. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar \$AS463.253 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan November 2019 dengan jumlah kurang bayar yang disetujui oleh Perusahaan sebesar \$AS272.141 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari Kantor Pajak yang isinya menolak keberatan Perusahaan dan menambahkan koreksi sebesar US\$65.869. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp926.064.080 (setara dengan \$AS66.501). Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas putusan DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, estimasi tagihan pajak sebesar \$AS256.981.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for July to December 2013 (continued)

In October 2021, the Company received decision letters from the Tax Court regarding the rejection of the Company's appeal of VAT for July to December 2013. In December 2021, the Company filed civil review to the SC for the decision letters from the Tax Court.

In September 2022, the Company received Decision Letters from the SC stated that the Company's civil review was rejected. The Company has reversed its provision of US\$236,522 and recorded additional expense of US\$236,522 as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive loss.

Corporate Income Tax for 2016

In August 2019, the Company received SKPKB for corporate income tax for 2016 of US\$463,253. The Company paid the above underpayment amounting to US\$463,253 in August 2019. The Company filed an objection letter in November 2019 to the Tax Office, with the agreed amount of US\$272,141 and presented it under "Income Tax Expense - Current".

In October 2020, the Company received tax decision letter from the Tax Office which rejected the Company's objection and added correction of US\$65,869. In January 2022, the Company paid the underpayment totaling to Rp926,064,080 (equivalent to US\$66,501). In January 2022, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court. Until the completion date of these financial statements, this case still ongoing in the Tax Court.

As of September 30, 2024 and 2023, the estimated claim for tax refund amounting US\$256,981.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari:

	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (Rp490.000.000.000; \$AS39.600.000; pada tanggal 30 September 2024 dan Rp1.380.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024)	71.989.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp400.000.000.000 pada tanggal 30 September 2024 dan Rp200.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024)	26.440.000
PT Bank BTPN Tbk (Rp45.000.000.000 \$AS24.100.000; pada tanggal 30 September 2024 dan Rp45.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024)	27.074.500
Total	125.503.500

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 12 Oktober 2009 dengan beberapa kali amandemen dan perpanjangan, dimana perpanjangan terakhir bertanggal 22 Mei 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BTPN, berupa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Foreign bills bought-1 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp256.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar cost of fund + 0,5% per tahun.*
- Foreign bills bought-2 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp256.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar cost of fund + 0,75% per tahun*
- Commercial Letter of Credit dengan batas maksimum pinjaman Rp800.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan biaya penerbitan sebesar 0,12% flat, minimum \$AS15.*
- Loan on Note - fasilitas import dengan maksimum pinjaman sebesar Rp800.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar cost of fund + 0,5% per tahun.*
- Acceptance dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp,800.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan biaya dan/atau komisi 0,75% per tahun, minimum \$AS15.*
- Loan on Note - fasilitas import dengan maksimum pinjaman sebesar Rp960.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar cost of fund + 0,3% per tahun.*
- Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp160.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan biaya dan/atau komisi 0,15% per tahun, minimum Rp.200.000.*

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans obtained from:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (Rp490.000.000.000; \$AS39.600.000; as of September 30, 2024 and Rp1,380,000,000,000 as of March 31, 2024)	87.078.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp400.000.000.000 as of September 30, 2024 and Rp200,000,000,000 as of March 31, 2024)	12.620.000
PT Bank BTPN Tbk (Rp45,000,000,000 \$AS24,100,000; as of September 30, 2024 and Rp45,000,000,000 as of March 31, 2024)	2.839.500
Total	102.537.500

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Based on a loan agreement dated October 12, 2009 with several amendments and extensions, with the latest extension dated May 22, 2024, the Company obtained a loan facility from BTPN under the following credit facilities:

- Foreign bills bought-1 with a maximum credit facility of Rp256,000,000,000. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.5% per annum.*
- Foreign bills bought-2 with a maximum credit facility of Rp256,000,000,000. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.75% per annum.*
- Commercial Letter of Credit with a maximum credit facility of Rp800,000,000,000. The facility is charged issuance fee at 0.12% flat, minimum US\$15.*
- Loan on Note - import facility with a maximum credit facility of Rp.800,000,000,000. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.5% per annum.*
- Acceptance with a maximum credit facility of Rp800,000,000,000. The facility is charged fee and/or at 0.75% per annum, minimum US\$15.*
- Loan on Note - import facility with a maximum credit facility of Rp.960,000,000,000. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.3% per annum.*
- Bank guarantee with a maximum credit facility of Rp160,000,000,000. The facility is charged fee and/or at 0.15% per annum, minimum Rp200,000.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman a, b, c, e, f, g adalah Rp960.000.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 September 2024. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada 9 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 31 Maret 2012 dengan perjanjian terakhir tertanggal 02 Mei 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG, berupa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. *Uncommitted Revolving Loan Facility* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.900.000.000.000. Suku bunga yang disepakati antara Bank dan Nasabah.
- b. *Uncommitted Payable Finance Facility* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2025.
- c. *Uncommitted Import LC / Local LC (Sight, Usance) Facility* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan biaya-biaya:
 - Biaya penerbitan LC: 0,12% *flat* (minimal Rp500.000).
 - Biaya perubahan: Kenaikan nilai: 0,12% *flat* (minimum Rp500.000). Selain dari kenaikan nilai: Rp500.000.
 - Biaya akseptasi: 0,50% per tahun (minimal Rp350.000)
 - Biaya admin: Tidak berlaku.
- d. *Uncommitted Import Settlement Facility* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 600.000.000.000. Suku bunga yang disepakati antara Bank dan Nasabah.
- e. *Uncommitted Forex (Forward) Facility* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS24.000.000. Untuk fasilitas ini metode pembayaran penuh saat jatuh tempo.

Batas fasilitas gabungan dari fasilitas a, b, c, dan d adalah Rp1.900.000.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The maximum combined credit facilities for facilities a, b, c, e, f, g is Rp960,000,000,000 or its equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available until September 30, 2024. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on 9 months after the date of the last withdrawal of the facility. This facility is used for the Company's working capital.

MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch ("MUFG")

Based on a loan agreement dated March 31, 2012 with the last extended dated May 02, 2024, the Company obtained a loan facility from MUFG under the following credit facilities:

- a. *Uncommitted Revolving Loan Facility* with a maximum credit facility of Rp1,900,000,000,000. Interest rate as mutually agreed between the Bank and the Customer.
- b. *Uncommitted Payable Finance Facility* with a maximum credit facility of Rp300,000,000,000. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.75% per annum. This loan facility is available until March 31, 2025.
- c. *Uncommitted Import LC / Local LC (Sight, Usance) Facility* with a maximum credit facility of Rp600,000,000,000. The facility is charged:
 - LC issuance fee: 0.12% flat (minimum Rp500,000).
 - Amendment fee: Increase in Amount: 0.12% flat (minimum Rp500,000). Other than increase in amount: Rp500,000.
 - Acceptance fee: 0.50% per annum (minimum Rp350,000).
 - Admin fee: Not Applicable.
- d. *Uncommitted Import Settlement Facility* with a maximum credit facility of IDR 600,000,000,000.00 Interest rate as mutually agreed between the Bank and the Customer.
- e. *Uncommitted Forex (Forward) Facility* with a maximum credit facility of US\$24,000,000. For this facility repayment method bullet on the due date.

Combined facilities limit of facility a, b, c, and d is Rp1.900,000,000,000.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 21 February 2020 dengan perjanjian terakhir tertanggal 22 February 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mizuho berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS30.000.000. atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 February 2025. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Tidak terdapat aset yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diuraikan dalam perjanjian pinjaman.

Beban bunga sebesar \$AS3.131.927 dan \$AS2.535.885 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023. (Catatan 30).

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2024 (Tidak Diaudit)/ Sept. 30, 2024 (Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 6c)	58.840.160
Pihak ketiga	13.807.441
Total	72.647.601

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2024 (Tidak Diaudit)/ Sept. 30, 2024 (Unaudited)
Suku cadang	2.841.312
Alat berat	10.126.227
Pemeliharaan dan perbaikan	354.476
Lain-lain	485.426
Total	13.807.441

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Based on a loan agreement dated February 21, 2020 with the latest extension dated February 22, 2024, the Company obtained a loan facility from Mizuho with a maximum credit facility of US\$30,000,000 or equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on February 22, 2025. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.5% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

No assets are pledged as collateral for the loan.

As of September 30, 2024 and 2023, the Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

Interest expense amounted to US\$3.131.927 and US\$2,535,885 for the years ended September 30, 2024, and 2023, respectively (Note 30).

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	80.179.360	Related parties (Note 6c)
	6.568.102	Third parties
Total	86.747.462	Total

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	4.786.050	Spare parts
	1.414.326	Heavy equipment
	297.282	Repairs and maintenance
	70.444	Others
Total	6.568.102	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2024 (Tidak Diaudit)/ Sept. 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak berelasi		
Dolar Amerika Serikat	27.147.953	53.715.233
Rupiah		
(Rp479.748.826.551		
pada tanggal 30 September 2024		
dan Rp419.535.009.076		
pada tanggal 31 Maret 2024)	31.692.207	26.464.127
Sub-total	58.840.160	80.179.360
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	271.497	396.419
Rupiah		
(Rp204.382.696.291		
pada tanggal 30 September 2024		
dan Rp89.448.913.716		
pada tanggal 31 Maret 2024)	13.509.696	5.651.103
Dolar Australia		
(\$AU39.398		
pada tanggal 30 September 2024		
dan \$AU798.085		
pada tanggal 31 Maret 2024)	26.248	520.580
Sub-total	13.807.441	6.568.102
Total	72.647.601	86.747.462

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2024 (Tidak Diaudit)/ Sept. 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Lancar	12.329.873	14.340.140
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	57.670.698	58.031.330
3 - 6 bulan	2.647.030	13.709.877
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	666.115
Total	72.647.601	86.747.462

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

	30 Sept. 2024 (Tidak Diaudit)/ Sept. 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Dolar Amerika Serikat	27.147.953	53.715.233	<i>United States dollar</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
(Rp479.748.826.551			<i>Rp479,748,826,551</i>
pada tanggal 30 September 2024			<i>as of September 30, 2024</i>
dan Rp419.535.009.076			<i>and Rp419,535,009,076</i>
pada tanggal 31 Maret 2024)	31.692.207	26.464.127	<i>as of March 31, 2024)</i>
Sub-total	58.840.160	80.179.360	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	271.497	396.419	<i>United States dollar</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
(Rp204.382.696.291			<i>(Rp204.382.696.291</i>
pada tanggal 30 September 2024			<i>as of September 30, 2024</i>
dan Rp89.448.913.716			<i>and Rp89,448,913,716</i>
pada tanggal 31 Maret 2024)	13.509.696	5.651.103	<i>as of March 31, 2024)</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
(\$AU39.398			<i>(AU\$39,398</i>
pada tanggal 30 September 2024			<i>as of September 30, 2024</i>
dan \$AU798.085			<i>and AU\$798,085</i>
pada tanggal 31 Maret 2024)	26.248	520.580	<i>as of March 31, 2024)</i>
Sub-total	13.807.441	6.568.102	<i>Sub-total</i>
Total	72.647.601	86.747.462	Total

The aging analysis of trade payables based on due dates is as follows:

	30 Sept. 2024 (Tidak Diaudit)/ Sept. 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Lancar	12.329.873	14.340.140	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 3 bulan	57.670.698	58.031.330	<i>Less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	2.647.030	13.709.877	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	666.115	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Total	72.647.601	86.747.462	Total

As of September 30, 2024 and March 31, 2024, there are no collaterals provided by the Company for the above trade payables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian alat berat dan suku cadang dan uang titipan sebesar \$AS5.958.923 dan \$AS3.506.270 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024.

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

Customers' deposits mainly represent advances received from customers for purchase of heavy equipment and spare parts and deposits amounting to US\$5,958,923 and US\$3,506,270 as of September 30, 2024 and March 31, 2023, respectively.

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Royalti (Catatan 33e)	4.560.097	5.900.833
Penjualan alat berat	2.508.230	1.077.724
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	1.774.110	800.076
Perbaikan	772.935	345.374
Lain-lain	404.126	291.912
Total	10.019.498	8.415.919

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses consists of accruals for:

Royalty (Note 33e)
 Sales of heavy equipment
 Repairs and maintenance services
 Service
 Others

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris untuk alat berat serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost of heavy equipment and accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar \$AS4.778.824 dan \$AS6.141.582 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits amounting to US\$4,778,824 and US\$6,141,582 as of September 30, 2024 and March 31, 2024, respectively.

18. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	30 Sept. 2024 (Tidak Diaudit)/ Sept. 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	19.410	5.119
Pasal 21	217.791	428.917
Pasal 23	25.533	40.465
Pasal 25	-	-
Pasal 26	-	5.838
Pasal 29 (Catatan 31)	-	2.327.688
Pajak Pertambahan Nilai	-	790.036
Total	262.734	3.598.063

18. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

Income Taxes:
 Article 4(2)
 Article 21
 Article 23
 Article 25
 Article 26
 Article 29 (Note 31)
 Value Added Tax

Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2024 (Tidak Diaudit)/ Sept. 30, 2024 (Unaudited)
Imbalan paska-kerja	11.150.608
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.674.442
Total	13.825.050

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2024 (Tidak Diaudit)/ Sept. 30, 2024 (Unaudited)
Tingkat diskonto per tahun	6,19% - 7,05%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%
Usia pensiun	55 tahun/ <i>years old</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ <i>Indonesian Mortality Table IV 2019</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama, Peraturan Perusahaan, Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan KKA Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 19 April 2024 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	11.059.596	<i>Post-employment benefits</i>
	2.674.442	<i>Other long-term employment benefits</i>
Total	13.734.038	Total

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of September 30, 2024 and March 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	6,19% - 7,05%	<i>Annual discount rate</i>
	7,00%	<i>Annual wages and salary increase rate</i>
	55 tahun/ <i>years old</i>	<i>Retirement age</i>
	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ <i>Indonesian Mortality Table IV 2019</i>	<i>Mortality rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

The Company provides benefits for its employees based on Collective Labor Agreement, Company's Policy, Government Regulation of Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive loss and amounts recognized in the statement of financial position for the liability for employee benefits as determined by KKA Yusi & Rekan, an independent actuary, in its reports dated April 19, 2024 for the years ended March 31, 2024, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Paska-Kerja

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2024 (Tidak Diaudit)/ Sept. 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal tahun	11.059.596	10.223.724
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	604.844	1.615.393
Rugi aktuarial yang diakui dalam laba komprehensif lainnya	-	452.336
Pembayaran selama tahun berjalan	(513.832)	(721.735)
Laba selisih kurs	-	(510.122)
Saldo akhir tahun	11.150.608	11.059.596

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment Benefits

The movements of liability for employee benefits for the years ended September 30, 2024 and March 31, 2024 is as follows:

Balance at beginning of year
Employee benefits expense recognized in profit or loss
Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Payments during the year
Gain on foreign exchange
Balance at end of year

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024 berdasarkan laporan PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of September 30, 2024 and March 31, 2023 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co.Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	ITOCHU Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.800.000	Rp 17.880.000.000	21,29%	Public (below 5% ownership each)
Total	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00%	Total
		US\$ 23.232.926		

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept. 2024 (Tidak Diaudit)/ Sept. 30, 2024 (Unaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Agio saham	8.115.419	8.115.419
Biaya emisi saham	(116.583)	(116.583)
Neto	7.998.836	7.998.836

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital
Stock issuance costs

Net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih antara harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal pada saat penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun 1995.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Additional paid-in capital is the difference between the offering price with the par value of the Company's initial public offering in 1995.

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 September 2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar \$AS41.296.031 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 atau sebesar \$AS0,049162 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2023.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 26, 2023, which were notarized by Deed No. 241 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$41,296,031 from the net profit for the year ended March 31, 2023 amounting to US\$0.049162 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2023.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 September 2022, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 158 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar \$AS44.066.726 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 atau sebesar \$AS0,05246 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2022.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 21, 2022, which were notarized by Deed No. 158 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$44,066,726 from the net profit for the year ended March 31, 2022 amounting to US\$0.05246 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2022.

23. PENGHASILAN NETO

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

23. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Three-month period ended September 30		
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan alat berat			<i>Sales of heavy equipment</i>
Pihak berelasi (Catatan 6e)	-	48.224.748	<i>Related parties (Note 6e)</i>
Pihak ketiga	129.425.772	158.868.260	<i>Third parties</i>
Penjualan suku cadang			<i>Sales of spare parts</i>
Pihak berelasi (Catatan 6e)	590.936	28.405	<i>Related parties (Note 6e)</i>
Pihak ketiga	54.184.953	64.242.339	<i>Third parties</i>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			<i>Repair and maintenance services</i>
Pihak berelasi (Catatan 6e)	9.953.642	5.988.524	<i>Related parties (Note 6e)</i>
Pihak ketiga	27.628.234	33.789.845	<i>Third parties</i>
Jasa penyewaan alat berat			<i>Rental of heavy equipment</i>
Pihak berelasi (Catatan 6e)	37.355	-	<i>Related parties (Note 6e)</i>
Pihak ketiga	7.141.839	5.666.316	<i>Third parties</i>
Total	228.962.731	316.808.437	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PENGHASILAN NETO (lanjutan)

Penjualan alat berat dan suku cadang ke pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6e).

23. NET REVENUES (continued)

The sales of heavy equipment and spare parts to customers with amount of more than 10% of total revenues during the years were made with: (Note 6e).

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/Year ended September 30					
PT Hexa Finance Indonesia	9.944.964	54.201.502	4,34%	17,11%	PT Hexa Finance Indonesia

24. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Three-month period ended September 30		
	2024	2023	
Penjualan alat berat	119.200.390	183.697.312	Sales of heavy equipment
Penjualan suku cadang	34.970.154	40.203.709	Sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	19.672.286	16.890.473	Repairs and maintenance services
Jasa penyewaan alat berat	5.025.714	4.228.825	Rental of heavy equipment
Total	178.868.544	245.020.319	Total

Pembelian alat berat dan suku cadang dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6e)

The purchases of heavy equipment and spare parts from suppliers with amount of more than 10% of total revenues during the years were made with: (Note 6e)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/Year ended September 30					
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	99.455.250	146.513.745	43,44%	46,25%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	55.437.254	108.960.183	24,21%	34,39%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Total	154.892.504	255.473.928	67,65%	80,64%	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Three-month period ended September 30		
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Royalti (Catatan 33e)	4.516.950	6.335.365	Royalty (Note 33e)
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	5.454.861	5.217.132	Salaries, wages and employee benefits
Perjalanan dinas	666.221	704.129	Travelling
Servis berkala	962.372	941.476	Periodical service
Perbaikan dan pemeliharaan	382.840	29.971	Repairs and maintenance
Tenaga kerja honorer	75.618	81.857	Honorary
Sewa	68.859	479.740	Rental
Promosi	828	566.251	Promotion
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	17.151	11.900	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Air, gas dan listrik	24.962	26.530	Water, gas and electricity
Komunikasi	33.610	17.376	Communication
Jamuan	17.601	26.582	Entertainment
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	-	6.305	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Lain-lain	1.020.509	998.442	Others
Total	13.242.381	15.443.056	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Three-month period ended September 30		
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	7.690.830	5.895.217	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.785.727	2.062.182	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.330.481	1.279.244	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Tenaga kerja honorer	1.253.684	1.276.714	Honorary
Keperluan kantor	1.274.099	1.217.466	Office supplies
Asuransi	787.770	674.182	Insurance
Komunikasi	638.757	687.659	Communication
Perjalanan dinas	508.793	364.048	Travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	407.172	279.826	Repairs and maintenance
Honorarium tenaga ahli	217.190	144.734	Professional fees
Pajak dan perizinan	160.262	185.676	Taxes and licenses
Air, gas dan listrik	184.487	216.702	Water, gas and electricity
Sewa	179.758	303.569	Rental
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	21.594	20.790	Amortization of intangible assets (Note 12)
Lain-lain	657.936	186.002	Others
Total	17.098.540	14.794.011	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Three-month period ended September 30		
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif, setelah dikurangi dengan realisasi transaksi derivatif	-	1.310.654	Gain on changes in fair value of derivative, net with realization of derivative transactions
Pendapatan dividen kas (Catatan 9)	363.353	312.883	Cash dividends (Note 9)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto (Catatan 10)	245.602	194.115	Gain on disposal of fixed assets - net (Note 10)
Pendapatan klaim garansi - neto	227.685	388.741	Warranty claim income - net
Klaim ke pemasok	201	5.059	Claims to suppliers
Sewa <i>workshop</i> dan ruang kantor	-	46.913	Rental of workshop and office space
Pemulihan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	167.169	-	Reversal of provision for expected credit loss on trade receivables (Note 5)
Lain-lain	711.327	36.320	Others
Total	1.715.337	2.294.685	Total

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Three-month period ended September 30		
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	-	828	Provision for expected credit loss on trade receivables (Note 5)
Beban klaim garansi – neto	-	-	Warranty claim expense – net
Rugi atas perubahan nilai wajar derivatif, setelah dikurangi dengan realisasi transaksi derivative	1.384.537	-	Loss on changes in fair value of derivative, net with realization of derivative transactions
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	2.638.837	1.503.808	Loss on foreign exchange of operating activities
Beban pajak	91.505	-	Tax expenses
Lain-lain	-	-	Others
Total	4.114.879	1.504.636	Total

29. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

29. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Jasa giro	61.062	87.350	Current accounts

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year ended September 30	
	2024	2023
Utang bank (Catatan 14)	3.131.927	2.535.885
Liabilitas sewa (Catatan 11)	139.777	148.487
Total	3.271.704	2.684.372

30. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses are as follows:

Bank loan (Note 14)
 Lease liabilities (Note 11)
Total

**31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET
 PAJAK TANGGUHAN**

Beban Pajak Penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year ended September 30	
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(3.042.986)	(8.796.473)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(58.792)	(39.303)
Beban pajak penghasilan - neto	(3.101.778)	(8.835.776)

**31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX
 ASSETS**

Income Tax Expense

Current tax:
 Current year
 Deferred tax benefit (expense)
Income tax expense - net

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Income Tax Expense - Current

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive loss and the taxable income for the years ended September 30, 2024 and 2023 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year ended September 30		
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain	14.143.082	39.744.078	Profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive loss
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	45.228	600.000	Gain on disposal of fixed assets - net
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	175.191	266.600	Provision for employee benefits - net
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	-	-	Provision for decline in market value of inventories
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(118.299)	(33.227)	Provision (recovery of provision) for expected credit loss on trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	-	-	Provision for impairment losses on non-trade receivables
Penyusutan aset hak-guna	-	9.279	Depreciation of right-of-use assets
Pembayaran liabilitas sewa	(459.669)	(857.824)	Payment of lease liabilities
Penyusutan aset tetap	90.315	(163.476)	Depreciation of fixed assets
Beda temporer neto	(267.234)	(178.648)	Net temporary differences

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Income Tax Expense - Current (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive loss and the taxable income for the years ended September 30, 2024 and 2023 is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year ended September 30		
	2024 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Ditambah (dikurangi) beda permanen:			<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Beban kantor	52.208	82.757	<i>Office expense</i>
Promosi	-	-	<i>Promotion</i>
Jamuan	7.746	17.650	<i>Entertainment</i>
Sumbangan	10.679	7.950	<i>Donation</i>
Pajak dan perizinan	81	40.645	<i>Taxes and licenses</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(32.798)	(71.612)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	28.658	341.148	<i>Others</i>
Beda permanen neto	66.574	418.539	<i>Net permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak	13.942.422	39.983.970	Taxable income

Perhitungan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable under Article 29 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year ended September 30		
	2024	2023	
Penghasilan kena pajak	13.942.422	39.983.970	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(3.067.333)	(8.796.473)	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	1.662.868	3.400.263	<i>Article 22</i>
Pasal 23	535.273	382.520	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.384.927	3.460.442	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	4.583.068	7.243.225	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Utang (pengembalian) Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 8.b dan 18)	(1.515.735)	1.553.248	Payable (refund) Income tax under Article 29 (Note 8.b and 18)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 telah dilaporkan di SPT tahun 2023.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2024 has reported in the 2023 Annual Tax Return.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2024 dan untuk
 Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2024 and for
 the Three-month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year ended September 30	
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	38.542	58.652
Penyusutan asset hak-guna	-	2.041
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	9.950	132.000
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian kredit ekspetasian atas nilai piutang usaha	(26.026)	(7.310)
Pembayaran liabilitas sewa	(101.127)	(188.721)
Penyusutan aset tetap	19.869	(35.965)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto	(58.792)	(39.303)

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022.
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Deferred Income Tax

The computation of deferred income tax benefit on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

Provision for employee benefits - net
Depreciation of right-of-used assets
Provision for decline in market value of inventories
Provision (recovery of provision) for expected credit loss on trade receivables
Payment of lease liabilities
Depreciation of fixed assets
Deferred income tax benefit (expense) - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year ended September 30		
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan	14.143.082	39.744.078	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(3.067.333)	(8.743.697)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	(58.792)	(92.079)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(3.126.125)	(8.835.776)	<i>Income tax expense - net</i>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2024 and March 31, 2024 are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ Three-month period ended September 30, 2023 (Unaudited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada/Charged to		Saldo Akhir/ Ending Balance	
Laba Rugi/ Profit or Loss		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive income			
Piutang usaha	109.536	(26.026)	-	83.510	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	24.214	-	-	24.214	<i>Non-trade receivables</i>
Persediaan	760.914	9.950	-	770.864	<i>Inventories</i>
Aset tetap	(177.623)	19.869	-	(157.754)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	(73.959)	(101.127)	-	(175.086)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.021.488	38.542	-	3.060.030	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Aset keuangan tidak lancar	(144.460)	-	-	(144.460)	<i>Non-current financial assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3.520.110	(58.792)	-	3.461.318	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/
 Year ended March 31, 2024

	Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Labanya Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piutang usaha	60.664	48.872	-	109.536	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	24.214	-	24.214	
Persediaan	732.182	28.732	-	760.914	Inventories
Aset tetap	(108.195)	(69.428)	-	(177.623)	Fixed assets
Aset hak-guna	(59.737)	(14.222)	-	(73.959)	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.737.968	184.006	99.514	3.021.488	Long-term employee benefits liability
Aset keuangan tidak lancar	(324.770)	-	180.310	(144.460)	Non-current financial assets
Aset pajak tangguhan - neto	3.038.112	202.174	279.824	3.520.110	Deferred tax assets - net

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2024 and March 31, 2024, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30 September 2024 (Tidak Diaudit)/
 September 30, 2024 (Unaudited)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp135.400.193.135 ¥JP/JP¥1.070.562	8.944.537 7.473	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp68.568.494.777	4.532.377	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp1.815.807.451.260	120.024.874	Third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp19.195.652 ¥JP/JP¥4.996.511	1.269 34.876	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp2.069.539.306	137.384	Third parties
Total Aset		133.682.790	Total Assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of September 30, 2024 and March 31, 2024, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp935.000.000.000	61.803.500	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	Rp/Rp479.748.826.551	31.692.207	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp204.382.696.291	13.509.696	Third parties
	\$AU/AU\$39.398	26.248	
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak berelasi	¥JP/JP¥5.077.882	35.444	Related parties
	\$SG/SG\$44.209	34.427	
Pihak ketiga	Rp/Rp103.609.415.785	6.844.439	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp72.341.837.712	4.778.824	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp3.977.267.292	262.734	Taxes payable
Liabilitas sewa	Rp/Rp33.586.392.978	2.218.681	Lease liabilities
Total Liabilitas		121.206.200	Total Liabilities
Liabilitas Moneter Neto		12.476.590	Net Monetary Liabilities
	31 Maret 2024/March 31, 2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp254.538.511.614	16.056.290	Cash on hand and in banks
	¥JP/JP¥817.201	5.386	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp100.365.335.437	6.333.053	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp1.694.892.875.121	106.980.456	Third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp24.252.549	1.530	Related parties
	¥JP/JP¥4.996.511	32.938	
Pihak ketiga	Rp/Rp2.016.796.867	127.645	Third parties
Total Aset		129.537.298	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp1.625.000.000.000	102.537.500	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	Rp/Rp419.535.009.076	26.464.127	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp89.448.913.716	5.651.103	Third parties
	\$AU/AU\$798.085	520.580	
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak berelasi	¥JP/JP¥16.147.745	106.414	Related parties
	\$SG/SG\$37.061	27.505	
Pihak ketiga	Rp/Rp17.984.442.827	1.134.459	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp84.145.436.095	5.307.856	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp19.996.909.259	1.270.375	Taxes payable
Liabilitas sewa	Rp/Rp41.377.735.908	2.610.935	Lease liabilities
Total Liabilitas		145.630.854	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		(16.093.556)	Net Monetary Assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2024, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar \$AS0,63 untuk Rp10.000, \$AS0,66 untuk \$AU1 dan \$AS0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 30 Oktober 2024, aset moneter neto pada tanggal 30 September 2024 tersebut akan naik sebesar \$AS1.115.648.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 30 September 2024:

a. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM, HMAP dan HCMI (Catatan 6c).

Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan para pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HCM bertanggal 9 Agustus 2016, perjanjian tersebut akan berlaku dan otomatis diperpanjang. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HMAP bertanggal 5 November 2018 dan berlaku mulai tanggal 1 September 2018 sampai dengan tanggal 1 September 2019. Pada tanggal 30 April 2019, perjanjian ini diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2022. Pada tanggal 24 Mei 2022, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai 1 September 2025.

Perusahaan juga melakukan kerjasama distribusi alat berat dengan merek "Bell", antara Bell, HMAP dan Perusahaan bertanggal 16 Maret 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2023. Pada tanggal 2 Maret 2023, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai 15 Maret 2028.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of October 30, 2024, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$0.61 to Rp10,000, US\$0.65 to AU\$1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of October 30, 2024, the net monetary assets as of September 30, 2024 will increase by US\$1,115,648.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of September 30, 2024:

a. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM, HMAP and HCMI (Note 6c).

The above agreements generally cover a period of 1 year to 5 years and can be extended from time to time as agreed by the parties. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold. Based on the latest Letter of Appointment from HCM dated August 9, 2016, this agreement is valid and automatically extended. Based on the latest Letter of Appointment from HMAP dated November 5, 2018, agreement with HMAP effectively started from September 1, 2018 until September 1, 2019. On April 30, 2019, the agreement has been extended and valid until September 1, 2022. On May 24, 2022, the agreement has been extended and valid until September 1, 2025.

The Company also entered into Distribution Agreement between Bell and HMAP in relation to distribute the "Bell" heavy equipment. The date of agreement is March 16, 2018, and valid until March 16, 2023. On March 2, 2023, this agreement has been extended and valid until March 15, 2028.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 30 September 2024: (lanjutan)

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

c. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu.

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- Sumitomo Mitsui Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 28 Maret 2024. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 28 Maret 2025.
- MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman berjangka tanpa komitmen dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2028. Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas pinjaman ini telah dihentikan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of September 30, 2024: (continued)

b. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in assembling the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company receives commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable.

c. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide training to certain third parties.

d. Unused Credit Facilities

As of September 30, 2024, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- Sumitomo Mitsui Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under *uncommitted revolving credit facility* with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 28, 2024. This loan facility is available until March 28, 2025.
- MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch under an *uncommitted term loan facility* for working capital with a maximum credit facility of Rp200,000,000,000. This loan facility is available until March 31, 2028. As of September 30, 2024, this loan facility has been terminated.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 30 September 2024: (lanjutan)

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari: (lanjutan)

- MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman *forex line (forward)* dengan tujuan lindung nilai dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS24.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2025.

e. Perjanjian Brand Value

Perjanjian HCM Individual Construction Machinery Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian HCM *Individual Construction Machinery Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dari *Construction Machinery Business* seperti "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" dan "MaintenancePRO".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang selama satu (1) tahun secara otomatis.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of September 30, 2024: (continued)

d. Unused Credit Facilities (continued)

As of September 30, 2024, the Company has several unused credit facilities obtained from: (continued)

- MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch under a *forex line (forward) facility for hedging with a maximum credit facility of US\$24,000,000. This loan facility is available until March 31, 2025.*

e. Brand Value Agreement

Agreement HCM Individual Construction Machinery Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into HCM *Individual Construction Machinery Brand Value agreement*, whereby, HCM grants the Company the non exclusive right to use the *Construction Machinery Business Brand*, such as "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" and "MaintenancePRO".

Based on this agreement, the Company shall annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to HCM and its subsidiaries which are consolidated into HCM during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for three (3) years and will be automatically extended for one (1) year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 30 September 2024: (lanjutan)

e. Perjanjian Brand Value (lanjutan)

Perjanjian Hitachi Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian *Hitachi Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Hitachi".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang otomatis selama satu (1) tahun.

Perusahaan mengakui beban royalti atas perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* dan *Hitachi Brand Value* untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS4.516.950 dan \$AS6.335.365, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain (Catatan 25). Biaya royalti yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS5.900.833 dan \$AS7.366.651, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 17).

f. Kontrak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan MUFG Jakarta mengadakan perjanjian kontrak nilai tukar mata uang asing untuk keperluan lindung nilai dengan batas maksimum sebesar \$AS24.000.000. Perjanjian ini telah dilakukan beberapa kali perpanjangan, dengan jangka waktu ketersediaan hingga 31 Maret 2024 dan jatuh tempo pada 30 September 2024. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024, nilai wajar dari instrumen ini masing-masing sebesar \$AS(383.424) dan \$AS502.656.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of September 30, 2024: (continued)

e. Brand Value Agreement (continued)

Agreement Hitachi Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into an agreement regarding *Hitachi Brand Value*, whereby, HCM grants the Company the non-exclusive right to use the "Hitachi" brand.

Based on this agreement, the Company is required to annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to HCM and its subsidiaries which are consolidated into HCM during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for three (3) years and will be automatically renewed for one (1) year.

The Company recorded royalty expense for *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* and *Hitachi Brand Value* agreements amounting to US\$4,516,950 and US\$6,335,365 for the years ended September 30, 2024 and 2023, respectively, which is recorded as part of "Selling Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive loss (Note 25). As of March 31, 2024 and 2022, accrued royalty expenses amounting to US\$5,900,833 and US\$7,366,651, respectively, and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the statements of financial position (Note 17).

f. Foreign Exchange Contract

On November 13, 2018, the Company and MUFG Jakarta entered into a foreign exchange contract for hedging purposes with a maximum limit of US\$24,000,000. This agreement has been extended several times, with availability period until March 31, 2024 and maturity until September 30, 2024. As of September 30, 2024 and March 31, 2024, fair value for this instrument amounted to US\$(383,424) and US\$502,656, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended September 30, 2024
Informasi Segmen Usaha							Business Segment Information
Penghasilan segmen	129.425.772	7.179.194	54.775.889	37.581.876	-	228.962.731	Segment revenues
Laba bruto segmen	10.225.382	2.153.480	19.805.735	17.909.590	-	50.094.187	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(9.485.908)	(904.243)	(5.635.597)	(7.569.626)	(6.745.547)	(30.340.921)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1.715.337	1.715.337	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(4.114.879)	(4.114.879)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	1.789.474	199.237	14.170.138	10.339.964	(9.145.089)	17.353.724	Segment operating profit
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	61.062	61.062	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(3.271.704)	(3.271.704)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	1.789.474	199.237	14.170.138	10.339.964	(12.355.731)	14.143.082	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(3.101.778)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						11.041.304	Profit for the year
Aset segmen	174.137.706	29.363.080	161.248.170	26.824.960	37.343.908	428.917.824	Segment assets
Liabilitas segmen	43.827.805	12.595.008	18.892.663	16.484.019	185.915.149	277.714.644	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal						3.508.169	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap						4.334.308	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna						1.459.558	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset takberwujud						21.594	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:							Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Pemulihan (penyisihan) Kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(6.936)	(1.206)	211.664	(36.353)	-	167.169	Recovery of (provision for) expected credit loss on trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha						-	Provision for impairment losses on non-trade receivables
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai pasar persediaan	-	-	(611.325)	-	-	(611.325)	Recovery of (provision for) decline in market value of inventories

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended September 30, 2024
Informasi Segmen Geografis							Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	22.408.397	452.384	610.373	767.772	-	24.238.926	Segment Revenues Java island
Luar pulau Jawa	107.017.375	6.726.810	54.165.516	36.814.104	-	204.723.805	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	129.425.772	7.179.194	54.775.889	37.581.876	-	228.962.731	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen Pulau Jawa	559.126	157.488	234.032	300.997	-	1.251.643	Segment Gross Profit Java island
Luar pulau Jawa	9.666.256	1.995.992	19.571.703	17.608.593	-	48.842.544	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	10.225.382	2.153.480	19.805.735	17.909.590	-	50.094.187	Segment Gross Profit
Laba Usaha Pulau Jawa	319.737	96.242	45.715	184.154	(692.719)	(46.871)	Operating profit Java island
Luar pulau Jawa	1.469.737	102.995	14.124.423	10.155.810	(8.452.370)	17.400.595	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	1.789.474	199.237	14.170.138	10.339.964	(9.145.089)	17.353.724	Segment Operating Profit

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September, 2023	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended September 30, 2023
Informasi Segmen Usaha							Business Segment Information
Penghasilan segmen	207.093.008	5.666.316	64.270.744	39.778.369	-	316.808.437	Segment revenues
Laba bruto segmen	23.395.696	1.437.491	24.067.035	22.887.896	-	71.788.118	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(11.402.572)	(1.381.605)	(5.483.949)	(6.595.709)	(5.373.233)	(30.237.068)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.294.686	2.294.686	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(1.504.636)	(1.504.636)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	11.993.124	55.886	18.583.086	16.292.187	(4.583.183)	42.341.100	Segment operating profit
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	87.350	87.350	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(2.684.372)	(2.684.372)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	11.993.124	55.886	18.583.086	16.292.187	(7.180.205)	39.744.078	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(8.835.776)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						30.908.302	Profit for the year

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended September 30, 2023
Aset segmen	187.501.762	34.867.689	167.878.485	27.156.530	29.744.284	447.148.750	Segment assets
Liabilitas segmen	141.063.824	2.511.771	17.121.706	2.621.667	128.456.714	291.775.682	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal						1.060.444	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap						3.797.354	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna						1.428.692	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset takberwujud						20.790	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(-)	(-)	(221.230)	(49.091)	-	(270.321)	Non-cash expenses other than depreciation and amortization: Provision for expected credit loss on trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha						(-)	Provision for impairment losses on non-trade receivables
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai pasar persediaan	-	-	(600.000)	-	-	(600.000)	Recovery of (provision for) decline in market value of inventories

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended September 30, 2023
Informasi Segmen Geografis							Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	29.573.037	32.672	1.379.553	1.181.575	-	32.166.836	Segment Revenues Java island
Luar pulau Jawa	177.519.971	5.633.644	62.891.191	38.596.794	-	284.641.601	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	207.093.008	5.666.316	64.270.744	39.778.369	-	316.808.437	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen Pulau Jawa	2.151.975	9.682	517.176	560.502	-	3.239.335	Segment Gross Profit Java island
Luar pulau Jawa	21.243.721	1.427.809	23.549.859	22.327.394	-	68.548.783	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	23.395.696	1.437.491	24.067.035	22.887.896	-	71.788.118	Segment Gross Profit
Laba Usaha Pulau Jawa	789.487	9.908	297.416	180.265	(465.348)	811.728	Operating profit Java island
Luar pulau Jawa	11.203.637	45.978	18.285.670	16.111.922	(4.117.835)	41.529.372	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	11.993.124	55.886	18.583.086	16.292.187	(4.583.183)	42.341.100	Segment Operating Profit

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang non-usaha

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Liabilitas sewa

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Aset keuangan tidak lancar - Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa telah diukur dengan nilai wajar tingkat 2.

- Uang jaminan

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

- Piutang derivatif dan liabilitas derivatif

Piutang derivatif dan liabilitas derivatif diukur pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian karena tidak ada harga pasar yang dikutip untuk instrumen-instrumen tersebut. Teknik utama yang digunakan untuk menilai instrumen ini adalah penggunaan arus kas yang didiskontokan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of September 30, 2024 and 2023:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - net and non-trade receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Lease liabilities

The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Non-current financial assets - Investment in shares of stock

Investments in unquoted ordinary shares has been measured at fair value level 2.

- Security deposits

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

- Derivative receivables and derivative liabilities

Derivative receivables and derivative liabilities are measured at fair value by using valuation techniques because there are no quoted market prices for those instruments. The main technique used to assess these instruments is the use of discounted cash flows.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arms' length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

30 September 2024/September 30, 2024					
	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset keuangan NWPKL					Financial assets at FVTOCI
Penyertaan saham	5.236.399	-	5.236.399	-	Investment in shares of stock
31 Maret 2024/March 31, 2024					
	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset keuangan NWPKL					Financial assets at FVTOCI
Penyertaan saham	5.236.399	-	5.236.399	-	Investment in shares of stock

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of September 30, 2024 and 2023: (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arms' length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arms' length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

The Company's fair value hierarchy as of September 30, 2024 and March 31, 2024 is as follows:

For the years ended September 30, 2024 and March 31 2024, there were no transfers between the level fair value measurements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loan. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also sets a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures. There is no concentration of credit risk.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas di bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024, nilai maksimum *exposure* Perusahaan untuk risiko kredit adalah nilai tercatat bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan kredit lain atau mengimbangi pengaturan saling hapus yang mempengaruhi *exposure* maksimum. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga saldo kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.

As of September 30, 2024 and March 31, 2024, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amounts of cash in banks, trade receivables and non-trade receivables presented in the statement of financial position.

There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure. There is no concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks balance at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga):

30 September 2024 (Tidak Diaudit)/September 30, 2024 (Unaudit)

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas					
Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	125.503.500	-	-	-	125.503.500
Utang usaha	72.647.601	-	-	-	72.647.601
Utang non-usaha	3.049.608	-	-	-	3.049.608
Beban akrual	10.019.498	-	-	-	10.019.498
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.778.824	-	-	-	4.778.824
Sub-total	215.999.031	-	-	-	215.999.031
Liabilitas					
Jangka Panjang					
Liabilitas sewa	726.577	1.145.312	346.792	-	2.218.681
Total	216.725.608	1.145.312	346.792	-	218.217.712

Current Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability

Sub-total

**Non-current
Liability**
Lease liabilities

Total

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas					
Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	102.537.500	-	-	-	102.537.500
Utang usaha	86.747.462	-	-	-	86.747.462
Utang non-usaha	2.595.566	-	-	-	2.595.566
Beban akrual	8.415.919	-	-	-	8.415.919
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.141.582	-	-	-	6.141.582
Sub-total	206.438.029	-	-	-	206.438.029
Liabilitas					
Jangka Panjang					
Liabilitas sewa	1.353.923	1.013.930	243.082	-	2.610.935
Total	207.791.952	1.013.930	243.082	-	209.048.964

Current Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability

Sub-total

**Non-current
Liability**
Lease liabilities

Total

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang non-usaha, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024 disajikan dalam Catatan 32.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

b. Pengelolaan Modal.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Maret 2024.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, non-trade payables, taxes payable and long-term employee benefits liability.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of September 30, 2024 and March 31, 2024 are presented in Note 32.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings.

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended September 30, 2024 and March 31, 2024.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and for
the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Three-month period ended September 30		
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	1.568.210	10	2.778.576
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	655.299	11	2.155.250
Reklasifikasi dari aset tetap - neto ke persediaan	2.677.723	10	-
Reklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud	-	10,12	-
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap	771.646	10,11	-

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

	Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Three-month period ended September 30		
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Reclassification of inventories to fixed assets	1.568.210	10	2.778.576
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	655.299	11	2.155.250
Reclassification of fixed assets - net to inventories	2.677.723	10	-
Reclassification of fixed assets to intangible assets	-	10,12	-
Reclassification of right-of-use assets to fixed assets	771.646	10,11	-

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Three-month period ended September 30	
	2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba tahun berjalan	11.016.957	30.908.302
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	840.000.000	840.000.000
Laba per saham (angka penuh)	0,013	0,017

Profit for the year
Weighted-average number of outstanding shares
Earnings per share (full amount)